



**CONCILIUUM : Journal Education and Counseling**

**P-ISSN :[2775-9465]**

**E-ISSN :[2776-1223]**

## **DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM MEMBENTUK PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SITUBONDO**

\*Raudatul Jannah, S.E., M.M.<sup>1</sup> Dassucik, S.Pd.,M.Si.<sup>2</sup> Florentina Ajeng T. P,  
S.E., M.M.<sup>3</sup> Hoirutun.<sup>4</sup>

STKIP PGRI Situbondo, Universitas Nasional Karangturi Semarang

Email Korespondensi: [Jannahr239@gmail.com](mailto:Jannahr239@gmail.com)

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dinamika komunikasi dalam masyarakat untuk melihat perilaku manajemen serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen para ibu rumah tangga di kabupaten situbondo. Metode deskriptif kualitatif adalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan fenomenologi. Menghasilkan bahwa perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga memiliki perbedaan dalam mengelola keuangannya dikarenakan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sehingga gaya hidup pada setiap ibu rumah tangga menjadi bervariatif dengan memperhatikan trend yang ada. Ibu rumah tangga di desa curah jeru dalam perilaku manajemen keuangan dapat dilihat dari segi kebutuhan yang tergolong menjadi 3 yakni aktivitas, interest dan opini. Faktor-faktor yang mempengaruhinya memiliki lima yakni Pengetahuan tentang keuangan, sikap, diri sendiri, demografis dan lingkungan. Pengetahuan tentang keuangan dengan yang dilatarbelakangi oleh pendidikan yang berbeda merupakan salah satu hal utama dalam berperilaku dalam pengelolaan keuangannya.*

*Kata kunci:* *Dinamika Komunikasi, Perilaku Manajemen Keuangan, Ibu Rumah Tangga.*

## Pendahuluan

Di era yang semakin digital dan terhubung dengan banyaknya akses yang mempermudah dalam berkomunikasi, Melalui komunikasi secara *offline* dan *online* dapat memberikan pengalaman mengenai banyak hal dari mulai keuangan, hal baru serta informasi dapat dipertukarkan secara masif antar sesama. selain manfaat-manafat itu terdapat juga beberapa risiko bahwa dalam berinteraksi dan berkomunikasi seringkali ada hal diluar dugaan atau tidak sesuai dengan lawa bicara apalagi yang terjadi saat berkomunikasi secara online.

Terbentuknya karakter Ibu rumah tangga yang banyak pengetahuan menjadi peran penting dan begitu luar biasa sehingga banyak sekali asumsi dan memandang mulia statusnya dan sangat terpuji dengan berbagi beban dan pengabdiannya untuk memberikan yang terbaik untuk keluarganya yang sering kali tidak mengenal waktu dalam melakukan tugasnya sehingga dari setiap interaksi memiliki hubungan erat dengan dinamika komunikasi yang baik antar keluarga.

Menurut Purba (2021), pengelolaan keuangan adalah setiap individu yang dapat mengatur keuangannya dari tahap perencanaan, penyusunan anggaran, metode penyimpanan dana, pengendalian pengeluaran, serta perlindungan terhadap risiko. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk mencapai kestabilan ekonomi di masa depan. Pengelolaan keuangan mencakup pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, dan perusahaan. Pentingnya pengelolaan keuangan terletak pada upaya untuk menghindari risiko defisit yang dapat berdampak pada kondisi ekonomi, seperti kehabisan pemasukan sebelum waktunya, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup, atau tidak memiliki dana darurat dalam situasi mendesak. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, disebabkan oleh kurangnya perencanaan keuangan dan pemahaman yang rendah mengenai literasi keuangan.

Pemerintah bisa melakukan berbagai upaya, antara lain dengan melaksanakan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan yang efektif serta memberikan edukasi tentang penggunaan keuangan yang bijaksana. Hal ini mencakup aspek yang ada pada rumah tangga dengan memiliki tabungan sebagai persiapan dimasa mendatang diluar rencana keuangan yang sudah dimiliki sebagai bukti bentuk pengelolaan keuangan yang tepat, dukungan dari literasi keuangan yang memadai sangatlah penting.

**Gambar 1**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022, 12,72% dari kepala rumah tangga adalah perempuan. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 1,66 poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 14,38%. Melihat tren yang ada, proporsi perempuan sebagai kepala rumah tangga mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Namun angka presentase dua tahun terakhir bergrafik turun yang signifikan. Meskipun bervariasi berdasarkan wilayah, diperkirakan pada tahun 2022, dengan proporsi kepala rumah tangga perempuan akan lebih tinggi di daerah perkotaan 13,37% dan di daerah perdesaan, hanya 11,83% kepala rumah tangga yang merupakan perempuan. Dari total tersebut, 48,72% kepala rumah tangga perempuan memiliki dua hingga tiga anggota keluarga, sementara 25,49% rumah tangga yang dipimpin oleh perempuan memiliki anggota keluarga. Selain itu, 20,37% rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan memiliki jumlah anggota keluarga antara 4 hingga 5 orang. Di sisi lain, hanya 5,42% rumah tangga yang dipimpin oleh perempuan memiliki enam anggota keluarga.

Berdasarkan grafik presentase diatas peneliti ingin mengetahui sejauh mana perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga dengan kecanggihan teknologi yang semakin pesat sehingga informasi yang diterima lebih update yang dapat dimanfaatkan secara baik dan benar yang nantinya dapat berpengaruh terhadap dinamika komunikasi antar sesama ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan yang ditempuh dan dengan profesi yang berbeda-beda. Mengenal perilaku manajemen keuangan perlu diketahui oleh ibu rumah tangga agar dapat memberikan dampak yangluar biasa dimasa yang akan datang.Berdasarkan uraian diatas, judul penelitian ini adalah “Dinamika Komunikasi Dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Situbondo”.

### **Kerangka Teoritis**

#### **Dinamika Komunikasi**

Komunikasi merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap orang dan menjadi hal pokok dan berpengaruh dalam setiap interaksi antar sesama sehingga dapat membentuk perilaku seseorang dalam berproses kedepan dalam hal ini keuangan. Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku kita dalam berbagai situasi, kita dapat melihat peran penting komunikasi dalam bersosial antar sesama dengan mengenal budaya di setiap individu dalam lingkungan yang ada di sekitar. Interaksi tersebut juga dapat menghasilkan pesan baik secara langsung atau media sosial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap bermasyarakat. Sebagai contoh, trend media sosial yang menyebar dapat mempengaruhi sikap seseorang atau pengurangan dampak sosial yang berkaitan dengan masalah tertentu terutama keuangan.

Dinamika komunikasi yang terjadi bukan hanya bersumber dari keluarga saja melainkan dari lingkungan yang ada pada sekitar. Cara kita berkomunikasi, bersikap, dan menyampaikan keluh kesah keluarga dalam hal keuangan dalam keluarga serta komunitas dapat membentuk pandangan dan norma pribadi. Komunikasi yang positif dan terbuka dalam lingkungan ini dapat membantu membentuk perilaku yang sehat dan positif. Dalam era digital, media dan teknologi

berfungsi sebagai faktor utama yang mempengaruhi perilaku manusia. Informasi yang disampaikan melalui media sosial, iklan secara langsung, dan platform digital lainnya dapat berdampak pada perilaku konsumen, termasuk dalam hal keputusan pembelian, kebiasaan makan, dan bahkan pandangan politik. Selain itu, komunikasi antar individu juga memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk perilaku. Interaksi langsung dengan orang-orang di sekitar kita, seperti teman, keluarga, dan kolega, memengaruhi cara kita berperilaku dan berinteraksi. Sebagai contoh, komunikasi di antara teman dalam suatu kelompok dapat memengaruhi keputusan kolektif, seperti rencana perjalanan atau pemilihan tempat makan. Secara keseluruhan, dinamika komunikasi memiliki dampak yang besar dalam membentuk perilaku manusia di berbagai aspek kehidupan terutama bagi ibu rumah tangga yang sudah banyak memiliki kemajuan untuk terus berbaur dan mengikuti trend terbaru bahkan hal baru yang begitu famous dikalangan anak muda sehingga dapat dikatakan bahwa semua hal dapat dilakukan oleh siapapun. Melalui norma sosial, budaya, keluarga, media, dan interaksi antarpribadi, komunikasi berfungsi sebagai penggerak utama yang membentuk identitas dan perilaku individu. Memahami pengaruh ini dengan lebih mendalam dapat membantu kita mengelola perilaku secara lebih bijak dalam masyarakat yang semakin terhubung, serta berkomunikasi dalam membentuk perilaku manajemen keuangan di dalam komunitas.

### **Perilaku Manajemen Keuangan**

Konsep pengelolaan dalam keuangan saat ini menjadi topik yang banyak dibahas. Pernyataan ini mengacu pada kecenderungan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang lebih fokus pada keuntungan jangka pendek dan sering kali terjebak dalam perilaku pembelian yang tidak direncanakan. Akibatnya, individu dengan penghasilan yang cukup sering kali menjadi masalah dalam rumah tangga dalam mengelolanya. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dapat membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan. Menurut Purwidiantri & Mudjiyanti (2016), Perilaku Keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Sementara itu, Listiani (2017) bahwa kecenderungan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang lebih fokus pada keuntungan jangka pendek dan sering kali terjebak dalam perilaku pembelian yang tidak direncanakan.

Menurut Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menambahkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mencakup kemampuan untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan sumber daya keuangan yang dimiliki sehari-hari. Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan tanggung jawab.

### **Manajemen Keuangan**

Salah satu cabang ilmu manajemen adalah manajemen keuangan. Menurut Fahmi (2012:2), manajemen keuangan merupakan kombinasi antara ilmu dan seni yang membahas, menganalisis, dan mengevaluasi cara seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan mendistribusikan dana. Tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan atau kemakmuran bagi para pemegang saham serta memastikan keberlanjutan usaha

perusahaan. Pengetahuan dan pengaplikasian manajemen keuangan sangat perlu dimiliki oleh leader perusahaan untuk mengatur jalannya perusahaan dan langkah yang paling tepat demi kamajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

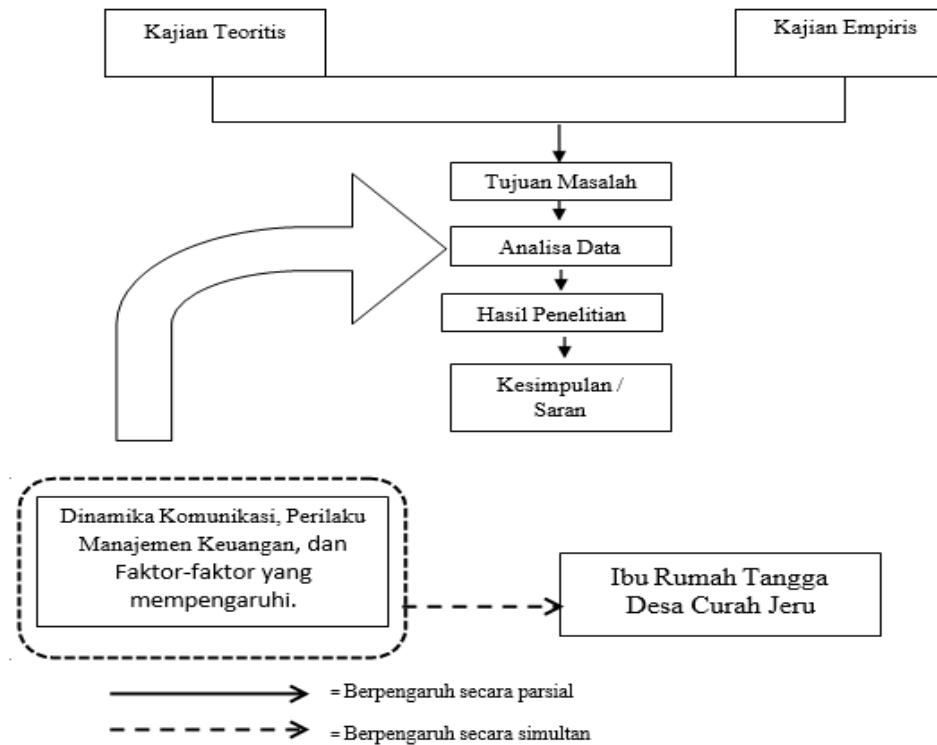
### **Ibu Rumah Tangga**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ibu Rumah Tangga merujuk pada seorang perempuan yang bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai pekerjaan di rumah, atau sebagai seorang istri yang fokus pada urusan rumah dan tidak memiliki penghasilan dari sebuah profesi tertentu. Tanggung jawab untuk secara terus-menerus menjaga kesehatan dan pengelolaan rumah, serta mengatur semua aspek kehidupan rumah tangga demi meningkatkan kualitas hidup. Lingkungan rumah harus dapat memberikan kenyamanan, keamanan, ketenangan, dan kedamaian bagi seluruh anggota keluarga.

Dalam konteks keluarga, peran ibu sangat penting sebagai pengelola rumah tangga, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan ibu dalam menjalankan perannya. Mengelola keuangan keluarga adalah tanggung jawab ibu sebagai manajer keluarga. Sebenarnya, pengelolaan keuangan bukanlah aktivitas yang sulit, namun seringkali terdapat keengganhan dari para ibu untuk melakukan pencatatan.

Secara sederhana, pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran merupakan bentuk pengelolaan keuangan keluarga. Pencatatan ini dalam istilah keuangan dikenal sebagai akuntansi, dan karena ini berkaitan dengan skala keluarga, maka disebut akuntansi rumah tangga dengan cakupan yang lebih kecil. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi mengenai komunikasi yang baik dalam keluarga dan pengelolaan keuangan secara konsisten di setiap bulan atau hari.

### **Kerangka Berfikir**



## Metode Penelitian Jenis-jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti berusaha untuk memahami dan mengeksplorasi pengalaman serta sudut pandang individu, khususnya ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Curah Jeru, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo dengan menginterpretasikan fenomena yang ada melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.

Menurut Creswell (dalam Ramadhani, 2023) Pendekatan Fenomenologi merupakan kajian mengenai cara kita memahami pengalaman orang lain serta bagaimana kita menganalisis struktur kesadaran dari pengalaman tersebut, baik pada tingkat individu maupun dalam konteks kelompok dan masyarakat.

## Populasi dan Sampel Populasi

Supomo dan Indriantoro (2014:115) mengemukakan Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu, peristiwa, atau segala hal yang memiliki ciri-ciri yang masuk dalam penelitian. Populasi penelitian adalah Ibu Rumah Tangga Desa Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

## **Sampel**

Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Supomo dan Indriantoro (2014:131) *purposive sampling* adalah metode di mana terdapat tujuan atau sasaran tertentu dengan terstruktur sesuai kriteria, dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pemilihan informan selain dilakukan secara *purposive sampling*, peneliti juga menggunakan *snowball sampling*. Informan dilakukan dengan pemilihan sampel yang dipilih adalah ibu rumah tangga yang biasa mengelola keuangan keluarga. Teknik pengumpulan data ini dimulai dengan jumlah informan yang sedikit, namun dapat berkembang menjadi lebih banyak seiring dengan kebutuhan untuk mendapatkan data yang lebih memadai. Seseorang yang memiliki pemahaman serta pengetahuan mendalam mengenai informasi dan fakta.

## **3Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah observasi partisipasi, non partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi, Triangulasi, dan Studi Pustaka.

### **Teknik Analisa Data**

Kegiatan analisis dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dan mengorganisir data yang diperoleh dari lapangan secara terstruktur melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Dinamika Komunikasi dalam membentuk Perilaku Manejemen Keuangan Ibu Rumah Tangga**

Karakteristik Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga sering kali menunjukkan perilaku konsumtif dan dampak dari media sosial seperti antara lain: Pengaruh media sosial yang semakin canggih sehingga mendapat akses penuh dalam melihat atau meniru trend, menampilkan gaya hidup konsumtif kepada khalayak umum dengan berlomba-lomba dikenal khalayak umum sehingga informasi dan layanan keuangan yang dapat mempermudah ibu rumah tangga menghalalkan segala cara untuk memuaskan keinginan.
2. Rendahnya Tingkat Literasi Keuangan dengan berbagai latar pendidikan yang berbeda di desa curah jeru sehingga ibu rumah tangga belum sepenuhnya memiliki tingkat literasi keuangan untuk mengelola keuangan. Meskipun kendati ada yang memiliki literasi namun tidak di praktikkan dalam kehidupan keluarga. Sehingga faktor pendidikan juga menjadi tolak ukur dalam penelitian

kali ini. Fokus pendidikan yang ada belu dalam taraf memberikan literasi keuangan yang mendalam, ditambah dengan rendahnya seseorang mengenai pentingnya mengetahui pengelolaan keuangan yang wajib dimiliki saat menjalani kehidupan, serta adanya kebiasaan bahwa pengelolaan keuangan keluarga hanya dapat dimulai dari ibu rumah tangga saja.

Berdasarkan karakteristik tersebut ibu rumah tangga memiliki kemungkinan mengalami kerentanan terhadap masalah keuangan akibat dinamika komunikasi yang mempengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangan sehingga belum dilakukan secara maksimal, seperti pada saat ibu rumah tangga menginginkan suatu barang perabotan rumah didapat dengan cara kredit tanpa diketahui suami. Oleh karena itu, memiliki utang yang berlebihan menjadi masalah. Penting untuk memperbaiki komunikasi dalam keluarga serta meningkatkan keterampilan manajemen keuangan pada ibu rumah tangga.

Langkah yang dapat dilakukan dalam memperbaiki dinamika komunikasi pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga:

- a. Meningkatkan pemahaman mengenai signifikansi komunikasi yang harus dilaksanakan yakni membangun komunikasi yang baik antar keluarga terutama bagaimana ibu rumah tangga dapat menyampaikan segala kebutuhan atau juga segala permasalahan dalam keluarga secara baik kepada suami agar menemukan kesepakatan yang baik dan efisiens agar dapat sejahtera.
- b. Keterbukaan antar ibu rumah tangga dengan kepala keluarga perihal keuangan yang nantinya akhirnya dapat dikelola secara baik oleh ibu rumah tangga yang pada hakikatnya kebanyakan dari ibu-ibu desa curah jeru ini memiliki peran luar biasa dalam mengatur keuangan meskipun terkadang dalam pengelolaan menemukan proses yang tidak sampai pada tahap pengendalian sehingga terjadi kekurangan biaya dalam keluarga.
- c. Kolaborasi lembaga keuangan dan pemerintah dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan rumah tangga yang pada hakikatnya bukan hanya dimiliki oleh ibu rumah tangga saja melainkan seluruh keularga terutama kepala keluarga.
- d. Mengadakan pelatihan peningkatan keuangan pada keluarga dengan tujuan para ibu rumah tangga tetap bisa menghasilkan uang di rumah untuk membantu keuangan keluarga.

Dengan langkah yang dibuat diatas, diharapkan ibu rumah tangga dapat memiliki ruang untuk dapat berdiskusi kepada kepala keluarga dalam pengelolaannya dan terhindar dari masalah keuangan yang sebenarnya terjadi akibat kepuasan diri sendiri untuk terus mengikuti tren dan berlomba-lomba dalam gaya hidup yang tidak sesuai dengan keuangan keluarga yang di dapat sehingga komunikasi yang di sebabkan oleh media sosial yang sudah dapat di akses ibu rumah tangga dapat memiliki pengaruh negatif ataupun positif tergantung bagaimana mengelola media sosialnya.

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Ibu rumah tangga antara lain:

1. Pengetahuan tentang keuangan

Literasi keuangan adalah elemen krusial yang dapat mempengaruhi pengaturan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik umumnya menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang berpendidikan lebih dapat mengelola keuangan dengan baik dikarenakan memiliki pengetahuan dan pandangan positif terhadap keuangan.

2. Sikap keuangan

Memiliki sikap baik dalam mengelola keuangannya maka ibu rumah tangga dapat merencanakan segala kebutuhan atau keperluan keuangan selama kehidupan berlangsung setiap harinya.

3. Kepribadian

Ibu rumah tangga memiliki kepribadian yang hedonis serta konsumtif maka adapata merusak segala rencana yang sudah dibuat dalam manajemen keuangan keluarga. Dengan membeli peralatan atau perabotan yang kurang bermanfaat dikarenakan sekedar mengikuti trend.

4. Faktor demografis

Perbedaan umur, jenis kelamin, dan pendidikan tentunya dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Misalnya, ibu rumah tangga yang mulai aktif dalam bermain media sosial sehingga cenderung melakukan komunikasi yang kurang baik yang dapat mengakibatkan permasalahan keluarga.

5. Faktor lingkungan

Lingkungan yang baik dengan tumbuh bersama dengan keluarga yang harmonis dan bersosial dengan baik maka dapat menumbuhkan sisi positif dalam pengambilan keputusan untuk perilaku pengelolaan keuangan. Misalnya, seseorang yang dalam keluarganya membiasakan diri menabung maka biasanya pengelolaan keuangannya lebih baik. Begitupun sebaliknya apabila ibu rumah tangga sudah terlalu bersosial dengan tetangga yang kurang baik dalam hal mengelola keuangan maka akan mudah bagi ibu rumah tangga untuk mengikuti kebiasaan buruk dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan berbagai faktor yang telah disebutkan, dapat disimpulkan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan komunikasi serta perilaku manajemen keuangan di kalangan ibu rumah tangga.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga:

- a. Peningkatan komunikasi antar keluarga terutama penggunaan media sosial yang baik dan benar oleh ibu rumah tangga.

- b. Sosialisasi pentingnya mengelola keuangan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan di desa curah jeru.
- c. Pengembangan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan dari rumah.
- d. Penciptaan lingkungan yang mendukung perilaku manajemen keuangan yang baik.
- e. Adanya peran keluarga dan masyarakat dalam memberikan afirmasi positif dan bersosial secara baik sehingga lingkungan yang tercipta mendukung komunikasi dan perilaku manajemen keuangan yang baik.

### **Simpulan**

- 1. Dinamika komunikasi ibu rumah tangga sudah sangat modern dengan tingkat capaian yang lebih luas sehingga informasi yang dibutuhkan dapat tersampaikan dengan cepat dengan menggunakan sistem elektronik yang sudah semakin canggih seiring berjalaninya waktu. Beberapa informasi yang tersampaikan tentunya dapat mempengaruhi dinamika komunikasi rumah tangga dalam mengatur manajemen keuangan melalui internet dan sosial media yang sudah sering diakses oleh ibu rumah tangga desa curah jeru untuk melihat trend terkini sehingga menjadi ibu rumah tangga yang konsumtif yang dapat mempengaruhi keuangan harian ibu rumah tangga di desa curah jeru.
- 2. Perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga di desa curah jeru dari segi kebutuhan tergolong menjadi 3 yakni aktivitas, interest dan opini. Penelitian ini melihat bahwa ibu rumah tangga sulit dalam mengelola keuangan yang ada dikarenakan beberapa faktor yang terjadi di kehidupan sebuah keluarga. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dimulai dari tingkatan pendidikan dari TK sampai sarjana ataupun yang tidak sekolah yang berprilaku berbeda dalam memanajemen keuangan sehingga gaya hidup yang terjadi akan sangat berpengaruh dalam hal ini juga tergantung terhadap keuangan yang dimiliki atau sumber kauangan yang di dapat setiap bulannya. Gaya hidup konsumtif dan mewah tentunya harus mendapat perhatian khusus dalam mengelola keuangan keluarga sehingga dapat dipandang perlu atau tidaknya pengeuaran terhadap barang-barang yang mengikuti trend atau hanya untuk berlomba-lomba dan bersaing dengan antar ibu rumah tangga ataupun keluarga yang ada di desa curah jeru tanpa melihat keuangan yang dimiliki atau dihasilkan cukup atau tidak dalam memuaskan. Dikarenakan ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan yakni bersumber dari satu orang kepala keluarga dalam mencukupi kehidupan keluarganya.
- 3. Faktor perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Curah Jeru ini dapat dilihat dari 5 Faktor yang dihasilkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah pengetahuan keuangan yang dilatarbelakangi pendidikan.

## **Daftar Pustaka**

- A Purba, Ramen, Dkk. 2021. **Media Dan Teknologi Pembelajaran**. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Creswell, John. (2013). **Penelitian Kuaitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima pendekatan**. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. 2013. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Alvabeta, CV.
- Hanafi, Mamduh. 2015. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge , Income* Terhadap *Financial Behavior* Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang. Jurnal Manajemen STIE MDP., 1-12.
- Listiani, Kurnia. (2017). Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior Mahasiswa*.
- Purwidianti, W., dan Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 141.
- Ramadhani, Ardelia P. (2023). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Cotrol dan Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen, 6(3), 93-99.
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajamen**. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.